

Efektifitas Penanaman Jiwa Pancasila untuk Pencegahan Bullying Pada Anak di Sekolah Dasar

Oleh:

Anisa Setiawati

Dosen Pembimbing:

Zuyyina Fihayati

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

- Memasuki Kasus-kasus bullying terus marak terjadi hingga saat ini. Hal tersebut biasanya terjadi di kalangan anak-anak terutama mereka yang masih pada jenjang sekolah dasar.
- Di Indonesia, kasus bullying adalah yang paling banyak dilaporkan oleh masyarakat. Terdapat 369 pengaduan bullying terjadi dari tahun 2011 hingga Agustus tahun 2014. Hal ini merupakan sekitar 25% dari total 1480 pengaduan bullying yang terjadi terutama di bidang pendidikan
- Lebih dari setengah dari lima siswa (20,8%) melaporkan pernah menjadi korban intimidasi, menurut data yang dirilis pada tahun 2016 oleh ICRW menyatakan bahwa 84% anak-anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah. Angka-angka ini menunjukkan kondisi yang sangat menakutkan, terutama mengingat kenyataan bahwa lingkungan yang aman harus ada di institusi pendidikan. Kondisi seperti ini dapat berdampak negatif pada dunia pendidikan. Pada tahun 2018, KPAI mencatat 161 kasus kekerasan di bidang pendidikan.
- Bullying memiliki efek yang akan bertahan seumur hidup, baik bagi pelaku maupun korbannya. Umumnya, korban merasa tidak aman, hingga enggan untuk pergi ke sekolah, serta mengalami luka fisik akibat kekerasan yang diterimanya. Dampak jangka panjang yang dihadapi oleh korban pun dapat sangat serius, seperti masalah emosional, rasa rendah diri, kesulitan.
- Adanya tindakan bullying ringan seperti menampar, menimpuk, menginjak kaki, dan memalak yang terjadi di SD Negeri 2 tamanasri terutama pada siswa kelas 3.
- Mengingat bahayanya dampak bullying, nampaknya perlu ada tindakan pencegahan, terutama di sekolah dengan mengajarkan siswa prinsip-prinsip pancasila sejak sekolah dasar. Penanaman jiwa pancasila dirancang dengan tujuan agar tingkat bullying di sekolah dapat dikurangi dan dihilangkan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana peran Pendidikan dalam mencegah Tindakan bullying?
- Bagaimana peran sila Pancasila sila ke-2 dan Ke-5 dalam mencegah tindakan bullying?
- Apakah penanaman jiwa Pancasila baik sila ke-2 maupun ke-5 dapat dikatakan efektif untuk mencegah Tindakan bullying pada anak di sekolah dasar?

Metode

- Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif naratif dimana menggunakan pendekatan yang berfokus pada eksplorasi dan analisis cerita dari individu yang menjadi pendukung penelitian.
- Tujuan dalam menggunakan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana kasus bullying terjadi di SD Negeri 2 Tamanasri.
- Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dan wawancara, terutama kepada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tamanasri serta kepada pihak sekolah yang terlibat dalam penelitian ini.

Hasil

- Sekolah Dasar Negeri 2 Tamanasri merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di RT. 02/02 Desa Tamanasri Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang terbilang cukup di lingkup pedesaan dan terdiri dari berbagai latar belakang sosial.
- Peneliti melakukan observasi langsung di Sekolah Dasar Negeri 2 Tamanasri untuk mengetahui efektivitas penanaman jiwa Pancasila dalam mencegah bullying pada anak-anak. Melalui interaksi dengan guru dan siswa, peneliti menilai metode pengajaran yang diterapkan, partisipasi siswa, pemanfaatan media dan teknologi, serta interaksi antara guru dan siswa. Evaluasi dilakukan terhadap kelengkapan modul ajar, hasil belajar siswa, dan kualitas pengajaran oleh kepala sekolah.
- Dari hasil pengamatan, kondisi awal di sekolah ini menunjukkan indikasi adanya kasus bullying verbal yang tergolong rendah di lingkungan sekolah. Beberapa siswa tercatat sering menjadi sasaran dari perilaku bullying yang dilakukan oleh teman-teman sebayanya, terutama dalam bentuk ejekan dan kata-kata yang merendahkan. Jika ditelisik lebih dalam bullying ini disebabkan oleh hal sepele, yakni pengaruh media sosial. Dimana mereka melihat ejekan yang kerap terjadi secara daring dan menjadi bahan candaan yang viral. Ejekan tersebut dikemas dalam bentuk prank, challenge, atau komedi.

Pembahasan

- **Peran Pendidikan dalam Pencegahan Bullying**

pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan pembinaan sikap sosial yang positif. Dengan langkah-langkah yang terpadu dalam pendidikan, diharapkan sekolah dapat menjadi tempat yang aman, nyaman, dan mendukung bagi semua siswa. Melalui peran tersebut, pendidikan menjadi landasan utama dalam mencegah bullying dan menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan mendukung bagi perkembangan anak secara menyeluruh.

- **Penanaman Jiwa Pancasila Sila Kedua untuk Pencegahan Bullying**

Di SD N 2 Tamanasri telah mengadakan berbagai kegiatan bertujuan untuk membangun empati di antara siswa. Seperti, diskusi kelompok di mana setiap anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman mereka. Ketika seorang siswa berbagi tentang perasaannya ketika dibully, anak-anak lain mulai merasakan dampak emosional dari tindakan negatif tersebut. Mereka belajar bahwa setiap orang punya perasaan dan kesedihan atau rasa sakit yang dialami orang lain harus dihargai. Selain diskusi, berbagai aktivitas permainan yang mengedepankan kerja sama juga diadakan. Dalam permainan tersebut, anak-anak dituntut saling membantu dan mendukung satu sama lain. Ketika mereka berinteraksi, mereka mulai menyadari bahwa setiap individu memiliki kekuatan dan keunikan masing-masing. Hal ini semakin memperkuat rasa kebersamaan dan saling menghormati, yang menjadi fondasi utama untuk mencegah bullying. Penerapan sila kedua dalam pencegahan bullying meliputi pengawasan yang ketat terhadap perilaku siswa, pemberian nasihat dan bimbingan, serta melibatkan seluruh warga sekolah dalam menciptakan lingkungan yang berbudaya saling menghormati. Dengan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab secara konsisten, diharapkan perilaku bullying dapat diminimalisir dan anak-anak tumbuh menjadi individu yang menghargai dan menghormati hak orang lain, sesuai dengan semangat Pancasila.

Pembahasan

- **Penanaman Jiwa Pancasila Sila Kelima untuk Pencegahan Bullying**

Di SD N 2 tamanasri hal pertama yang dilakukan ialah memberikan pengajaran mengenai arti keadilan sosial secara menyeluruh. Selain itu, guru memiliki peran strategis dalam menginternalisasi nilai-nilai sila kelima ini melalui berbagai pendekatan, seperti pembelajaran kontekstual, keteladanan, serta pemberian ruang untuk berdiskusi mengenai pentingnya keadilan dan saling menghormati. Penanaman jiwa Pancasila sila kelima juga dapat diwujudkan melalui program-program khusus seperti pembentukan teman sebaya yang bertugas mendampingi siswa rentan bullying, kampanye anti-bullying berbasis nilai keadilan sosial, serta pemberian penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap adil, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami pentingnya keadilan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam interaksi sehari-hari, sehingga bullying dapat diminimalisir dan tercipta suasana sekolah yang harmonis dan inklusif.

- **Efektifitas Penanaman Jiwa Pancasila untuk Pencegahan Bullying Pada Anak di Sekolah Dasar**

Jiwa Pancasila sebagai cermin nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penanaman jiwa Pancasila di sekolah dasar memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan bebas dari bullying. Ini dapat dilihat melalui perubahan perilaku siswa yang semakin mencerminkan nilai-nilai moral, sosial, dan kemanusiaan yang terkandung dalam setiap sila. Efektivitas penanaman nilai ini juga diperkuat melalui pendekatan yang konsisten, terarah, dan didukung oleh semua pihak. Sehingga dapat menjadi fondasi dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial serta integritas moral yang kuat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektifitas penanaman jiwa Pancasila untuk pencegahan bullying pada anak Sekolah Dasar Negeri 2 Tamanasri dengan fokus pada sila dua dan lima, dapat disimpulkan bahwa penanaman jiwa Pancasila memiliki peran yang penting dalam mencegah kasus bullying di sekolah. Dengan meningkatnya kesadaran akan nilai-nilai Pancasila, para siswa dapat lebih memahami pentingnya sikap toleransi dan saling menghormati. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan preventif melalui penanaman jiwa Pancasila dapat menjadi solusi efektif dalam mencegah kasus bullying di lingkungan sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dan orang tua harus ditingkatkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila kepada anak-anak

Temuan Penting Penelitian

- Penanaman nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-2 dan ke-5 secara konsisten melalui berbagai metode pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap saling menghargai dan toleransi, yang berperan dalam mengurangi perilaku bullying.
- Partisipasi aktif dari seluruh pihak, baik guru dan keterlibatan orang tua dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila terbukti berkontribusi positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan kondusif.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi kepada pengembangan ilmu pendidikan dan psikologi anak, khususnya dalam penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai upaya pencegahan perilaku bullying di sekolah dasar. Hasil penelitian juga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya terkait pembentukan karakter dan pencegahan bullying.

Manfaat Praktis

- Bagi sekolah: Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program pembelajaran yang menanamkan jiwa Pancasila secara efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas bullying.
- Bagi guru: Menjadi panduan dalam menerapkan metode pembelajaran dan pendekatan yang mendukung pembentukan karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila.
- Bagi siswa: Membantu meningkatkan kesadaran dan sikap positif dalam berinteraksi, sehingga mencegah terjadinya perilaku bullying.
- Bagi orang tua dan masyarakat: Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peran nilai-nilai Pancasila dalam membentuk perilaku anak yang harmonis dan toleran.

Referensi

- [1] R. Husnunnadia and Z. Slam, "Pencegahan Bullying di Sekolah: Mengimplementasikan Pendidikan dan Kewarganegaraan Untuk Penguatan Hak dan Kewajiban Anak," *JPK J. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 9, 2024.
- [2] C. D. E. Pradana, "Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan dan Solusi," *Syntax Admiration*, vol. 5, 2024.
- [3] N. H. C. Soimah, Hamid, A. Y. S., & Daulima, "Family's support for adolescent victims of bullying," *Enfermería Clínica*, 2019.
- [4] D. Yarmalinda, M. Imron, and Y. Sinaga, "Studi Literatur Analisis dan Alternatif Kasus Bullying Anak Usia Sekolah Dalam Perspektif Pendidikan Karakter," *J. Pendidik. Sociol.*, vol. 6, 2023.
- [5] F. G. Nafisa, R. F. Solihah, R. Risa, M. Depriya, and Kembara, "Sosialisasi Peran Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Murid SDN Harapan 212," *GARUDA J. Pendidik. Kewarganegaraan dan Filsafat*, vol. 2, 2024.
- [6] M. Isnaeni Rahmat, N., Hastuti, I. D., & Nizaar, "Analisis faktor-faktor yang menyebabkan bullying di madrasah ibtidaiyah," *J. Multidisipliner Kapalamada*, vol. 1, 2022.
- [7] R. Fitriani and D. A. Dewi, "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Tengah Arus Globalisasi Abstrak," vol. 3, no. 2, pp. 514–522, 2021, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.367>
- [8] A. P. Asmaroini, "Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi," *Citizsh. J. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 4, no. 2, pp. 440–450, 206AD, [Online]. Available: <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1076>

Referensi

- [9] H. F. NAJMI, A. A. RAHMA, N. ILHAM, and H. K. PUTRI, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PENCEGAHAN PERUNDUNGAN SECARA VERBAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH," *Maj. Ilm. UNIKOM*, vol. 21, no. 1, pp. 29–35, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.34010/MIU.V21I1.10687>
- [10] E. Christiana, "The Role of Parents in Preventing Bullying in Early Childhood," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, pp. 6209–6214, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i5.5214.
- [11] D. Hayu, N. Sari, H. Mahfud, and D. Y. Saputri, "Kemampuan berpikir kritis materi hak dan kewajiban pada pembelajaran pendidikan kewarganegaran peserta didik kelas IV sekolah dasar," *Didakt. Dwija Indria*, vol. 9, no. 1, pp. 7–12, 2021.
- [12] J. U. Swastika, "PENGALAMAN BULLYING DALAM TINJAUAN AKTIVITAS KEHIDUPAN SEKOLAH DI SDN DESA TANJUNG LUAR," *Indones. Soc. Relig. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 56–69, 2024, [Online]. Available: <https://ssg-edu.org/index.php/isah>
- [13] N. Najah and M. S. Kuryanto, "Verbal Bullying Siswa Sekolah Dasar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar," vol. 8, no. 3, pp. 1184–1191, 2022, doi: 10.31949/educatio.v8i3.3060.
- [14] Sufriani and E. P. Sari, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BULLYING PADA ANAK USIA SEKOLAH BANDA ACEH The Factors Affect Bullying on School-Age Children In Elementary Schools the Syiah Kuala Subdistrict In Banda Aceh," *Idea Nurs. J.*, vol. VIII, no. 3, 2017.
- [15] A. Sukawati, D. A. M. L, and N. Ganda, "PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Fenomena Bullying Berkelompok di Sekolah Dasar," *PEDADIDAKTIKA J. Ilm. Pendidik. GURU Sekol. DASAR*, vol. 8, no. 2, pp. 354–363, 2021.

Referensi

- [16] P. Annisa, "Kontribusi Sekolah Ramah Anak Terhadap Pencegahan Bullying," *An-Nafah J. Pendidik. dan Keislam.*, vol. 3, no. 2, pp. 102–116, 2023.
- [17] H. Umar, E. Masnawati, and E. Masnawatiunsuriacid, "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Identitas Remaja," *J. Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. Fadlillah 2017, 2024.
- [18] seto rindi atmojo Bayu and W. Shanti, "PERAN GURU DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING," *J. Educ.*, vol. 1, no. 2, 2024, [Online]. Available: <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/je/article/view/149>
- [19] A. Andryawan, C. Laurencia, and M. P. T. Putri, "Peran Guru dalam Mencegah dan Mengatasi Terjadinya Perundungan (Bullying) di Lingkungan Sekolah," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 2837–2850, 2023.
- [20] H. Purba, "Bullying Dalam Perspektif Sila Kedua Pancasila," *J. Penelit. Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 4, pp. 110–116, 2024.
- [21] L. Zuhroh, W. Oktiningrum, and A. Muslihasari, "Integrasi Permainan Tradisional Inovatif GABUL dan GABIL dengan Model Habitiasi Sikap Anti-Bullying Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Indones. J. Educ. Sciene*, vol. 7, no. 1, pp. 115–126, 2024.
- [22] T. W. YUNITA and B. R. WIJAYA, "PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING ADAB SESUAI DENGAN SILA KE-2 PANCASILA PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI PALESANGGAR 5," *Educ. J. Inov. TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN*, vol. 4, no. 1, pp. 29–45, 2024.

Referensi

- [23] A. Wiranda, F. P. Sabila, E. Susanti, E. D. Sitompul, and Y. Hidayat, "Nilai Kemanusiaan dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : Implementasi Siswa dalam Pembelajaran," *Innov. J. Soc. Sci. Res. Vol.*, vol. 4, no. 3, pp. 17244–17254, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11516>
- [24] A. Ziyad, Z. Azzahra, P. Kharisma, and N. D. Fitriana, "URGENSI KEBIJAKAN ANTI-BULLYING DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN DASAR BERDASARKAN NILAI-NILAI PANCASILA," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 120–130, 2025.
- [25] P. S. Manik, J. Simanungkalit, D. Panjaitan, and P. Sitinjak, "Implementasi Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Pencegahan dan Penanganan Kasus Bullying di Sekolah," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, pp. 42979–42986, 2024.
- [26] B. Kartika, B. Lubis, and F. Dafit, "Peran guru dalam mewujudkan lingkungan sekolah zero bullying terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar," *EDUACTIO J. Pendidik. Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 620–629, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.29210/1202424584>
- [27] S. Rofiatul and Shaleh, "Studi Fenomena Perundungan di Sekitar Sekolah Dasar dan Pencegahannya melalui Penanaman Nilai-Nilai Pancasila," *Indones. J. Islam. Elem. Sch.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–15, 2024.
- [28] R. R. Dewi, E. Suresman, and C. Suabuana, "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan," *ASANKA J. Soc. Sci. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 71–84, 2021, doi: 10.21154/asanka.v2i1.2465.

